

BAB IV

PROFIL OBJEK SEKOLAH DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil SMP Baitussalam Surabaya

Nama Sekolah	: SMP Baitussalam Surabaya
Luas Sekolah	: 6000 m ²
Luas Bangunan	: ± 735 m ²
Alamat Sekolah	: Jalan Ketintang Madya No.94 Surabaya
Desa/ kelurahan	: Jambangan
Kecamatan	: Jambangan
Kota	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur
No. Telp	: 031-8294155
NSS	: 204056027444
NPSN	: 20532634
Akreditasi	: B
Status Sekolah	: Swasta
Tanggal Pendirian	: 2 Mei 1995

2. Letak Geografis SMP Baitussalam Surabaya

Berdasarkan Observasi SMP Baitussalam Surabaya terletak di Surabaya selatan, tepatnya di Jalan Ketintang Madya No.94 Surabaya.

Dimana SMP Baitussalam Surabaya ini merupakan salah satu SMP Swasta yang ada di Surabaya.

3. Sejarah Singkat SMP Baitussalam Surabaya

SMP Baitussalam Surabaya didirikan berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO. 0172/104.74/1996 tanggal 2 Mei tahun 1996, tentang pembukaan dan penergian sekolah tahun pelajaran 1994/1996.

4. Visi dan Misi SMP Baitussalam Surabaya

a. Visi SMP Baitussalam Surabaya

Menjadikan sekolah tingkat pertama yang memiliki karakteristik pendidikan agama islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan dasar keahlian menuju kemandirian siswa.

b. Misi SMP Baitussalam Surabaya

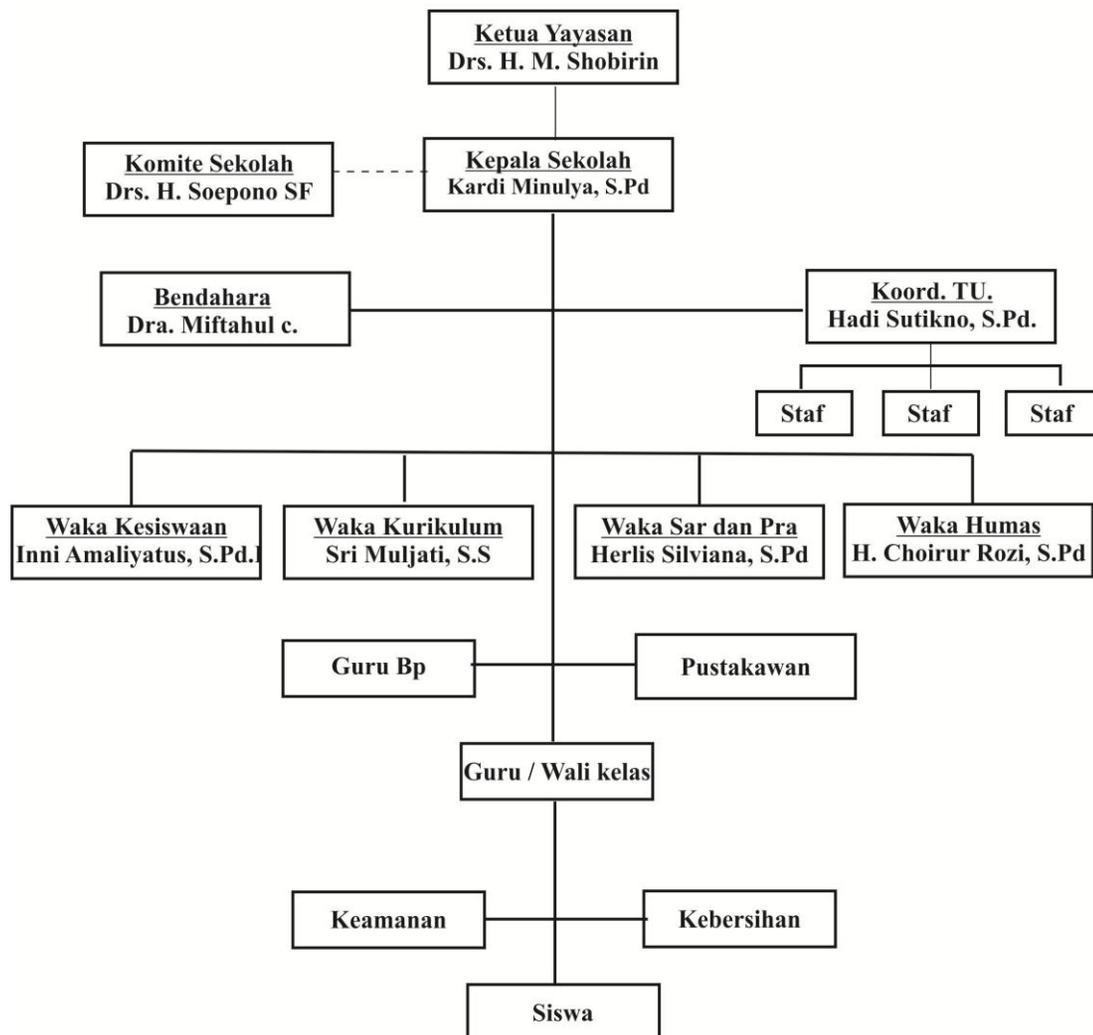
- 1) Meningkatkan kemampuan dasar siswa di bidang pendidikan agama islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan dasar menuju kemandirian di masa depan.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru di bidang profesinya sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT.

5. Struktur Organisasi SMP Baitussalam Surabaya

Dalam suatu lembaga atau organisasi apapun keberadaan struktur organisasi sangat di perlukan, begitu juga dalam dunia pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut tugas dan hubungan masing-

masing personal atau bagian menjadi jelas baik ketua, anggota, ataupun sesama anggota. Berikut Struktur organisasi SMP Baitussalam Surabaya.

Tabel 1
Struktur Organisasi SMP Baitussalam Surabaya



Keterangan

————— : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

6. Pengelolaan Kurikulum SMP Baitussalam

a. Tugas Kurikulum (Secara Umum)

- 1) Mewakili Kepala Sekolah, urusan bidang Humas, kesiswaan yang berhalangan menjalankan tugasnya.
- 2) Mewakili atau membantu Kepala sekolah dalam menjaga kelancaran proses belajar mengajar.
- 3) Mengusulkan pembagian tugas mengajar guru kepada Kepala Sekolah.
- 4) Bertanggung jawab atas penyusunan jadwal pelajaran (teori/praktek).
- 5) Menyiapkan dan mengkoordinir pelaksanaan evaluasi belajar.
- 6) Bertanggung jawab atas kelancaran dan ketetapan pelaksanaan evaluasi
- 7) Mempersiapkan, mengkoordinir pada pelaksanaan praktek terapan.
- 8) Menyusun daftar piket harian dan bertanggung jawab pada pelaksanaan.
- 9) Berkonsultasi pada bidang sarana prasarana untuk kebutuhan peralatan
- 10) Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah

b. Tugas Kurikulum (Secara Khusus)

- 1) Pembagian tugas mengajar guru tahun pelajaran 2014/2015
- 2) Menyusun program tahunan, perangkat prota, GBPP, kalender prota tahun pelajaran 2014/2015
- 3) Menyusun jadwal pembelajaran tahun pelajaran 2014/2015
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran 12 mata pelajaran tahun pelajaran 2014/2015
- 5) Melaksanakan KBM dan pembinaan KBM guru oleh Kepala Sekolah
- 6) Pelaksanaan BK semester satu dan dua untuk 12 mata pelajaran
- 7) Perencanaan dan pelaksanaan pengolahan nilai untuk raport semester satu dan dua untuk 12 mata pelajaran
- 8) Perencanaan dan pelaksanaan pembagian raport semester satu dan dua untuk melaporkan keberhasilan siswa kepada orang tua
- 9) Perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik untuk 32 orang guru semester satu dan dua tahun pelajaran 2014/2015
- 10) Menyiapkan daftar nominasi UAN/UAS tahun pelajaran 2014/2015
- 11) Evaluasi KBM dan pelaksanaan evaluasi semester satu dan dua
- 12) Terlaksananya kegiatan tambahan pelajaran kelas IX pada bulan Januari, Februari, Maret, April tahun pelajaran 2014/2015.

7. Pengelolaan Kesiswaan SMP Baitussalam

Pembinaan kesiswaan merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan, utamanya di tingkat SMP. Peranan Pembina kesiswaan sangat besar untuk mengantarkan para siswa menjadi pribadi yang penuh dengan kedisiplinan dan kemandirian, baik di sekolah (dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan) maupun di rumah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Maksud pembinaan kesiswaan ini adalah menumbuh kembangkan pribadi agar siswa terbentuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan tujuan pembinaan kesiswaan adalah:

- a. Meningkatkan peran serta dan membina sekolah menjadi wiyata mandala sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional.
- b. Menumbuhkan daya tangkap pada diri siswa terhadap pengaruh negative.
- c. Memantapkan kegiatan ekstra kurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum.
- d. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.
- e. Menumbuhkan sikap berbangsa dan benegara.
- f. Meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai 45.
- g. Meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani.

8. Materi dan jalur pembinaan kesiswaan SMP Baitussalam

a. Materi pembinaan, mencakup:

- 1) Pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang maha Esa
- 2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3) Pembinaan pendidikan pendahulu Bela Negara
- 4) Pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur
- 5) Pembinaan berorganisasi pendidikan politik dan kepemimpinan
- 6) Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan
- 7) Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi
- 8) Pembinaan persepsi, apresiasi, dan karya seni

b. Jalur pembinaan, adalah:

- 1) Organisasi kesiswaan
- 2) Latihan kepemimpinan
- 3) Kegiatan ekstra kurikuler
- 4) Kegiatan wawasan wisata mandala
- 5) Kegiatan tata tertib

9. Keadaan guru dan karyawan SMP Baitussalam Surabaya

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu sekolah. Selain itu, demi kelancaran dalam proses belajar mengajar juga di perlukan seorang karyawan yang akan membantu memenuhi

kebutuhan yang diperlukan guru dan sekolah. Berikut keadaan guru dan karyawan SMP Baitussalam Surabaya.

Tabel II

Data Guru dan Karyawan SMP Baitussalam Surabaya

No	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Gurik, S.pd	GTT	Biologi
2	Nur Rahim, S.ag	GTT	Agama
3	H.Choirur Rozi, S.pd	GTT	Agama
4	Luluk Humaidah, S.pd	GTT	Sejarah
5	Sri Sulasmi, S.pd	GTT	Ekonomi
6	Wiwik Ningsih, S.ag	GTT	Agama
7	Dra. Harum farida H	GTY	Matematika
8	Drs.Muslich Joko S	GTY	Geografi
9	Herlis Selviana, S.pd	GTY	Biologi
10	Dra,Miftahul Chomsatin	GTY	Geografi
11	Sri Muljati, S.s	GTT	Bhs. Inggris
12	Sri Bimo Ari Bowo, St	GTT	Komputer
13	Zainul Arifin, S.pd	GTT	Agama
14	Tut Wuri Handayani, S.pd	GTT	Bhs. Inggris
15	Inni Amaliyatus, S.pd	GTY	Fisika
16	Chafsah, S.pd	GTT	Bhs. Indo
17	M. Suroso, S.pd	GTT	Matematika
18	Aris Nurrahman, S.pd	GTT	Matematika
20	Moh. Musthofah, S.pd	GTT	Bhs. Daerah
21	Roemihana, S.pd	GTT	Bhs. Inggris
22	Nanang Rosiyano, S.pd	GTT	Agama

23	Hadi Saputro, S.pd	GTT	Penjaskes
24	K. Yayan Permna, S.pd	GTT	Kertakes
25	Ari Pujiono, S.pd	GTT	Bhs. Indo
26	Tyagita A, SH	BP	-
27	Ely Arifah, S.ps	BK	-
28	Hadi Sutikno, S.pd	Ka.TU	-
29	Hartini,SE	TU	-
30	Arieana Eka Cahyani, SE	TU	-
31	Siti Ningsih, S.Pi	TU	-
32	Naning Tri Rahayu, SE	Perpustakaan	-
34	Ida Zulzilati A, S.sos	Perpustakaan	-
35	Rahmad Sugeng	Kebersihan	-
36	Kasianto	Kebersihan	-
37	Arianto	Satpam	-

10. Keadaan Murid SMP Baitussalam Surabaya

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang merupakan objek bagi guru. Oleh karena itu tanpa komponen ini kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan berlangsung. Siswa yang ada di SMP Baitussalam pada tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 272 siswa dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas VII : 69 siswa
 - b. Kelas VIII : 116 siswa
 - c. Kelas IX : 87 siswa
- Jumlah : 272 siswa

11. Program Ekstrakurikuler dan Non Kurikuler di SMP Baitussalam Surabaya

Untuk mengembangkan dan peningkatan bakat dan kemampuan siswa, SMP Baitussalam menawarkan berbagai ekstrakurikuler dan non kurikuler yang dapat dijadikan suatu kegiatan siswa diluar jam pelajaran, hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap bidang yang dikuasainya, diantaranya:

- a. Paskibra
- b. Pramuka
- c. Futsal
- d. Volley ball
- e. Sepak bola
- f. KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)

Kegiatan ekstra kurikuler ini dilaksanakan setiap hari sabtu, hal ini dikarenakan pada hari senin sampai jum'at setiap harinya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sehingga untuk dapat memaksimalkan kegiatan tersebut, ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu.

Adapun kegiatan non kurikuler diantaranya:

- a. Mengaji
- b. Sholat dhuha
- c. Sholat duhur dan jum'at berjama'ah di masjid sekolah
- d. Pembelajaran di luar kelas (KBS, Kenjeran, Museum, Bali)
- e. Conversation bahasa inggris dengan native speaker

12. Prestasi yang pernah diraih SMP Baitussalam Surabaya

Perjalanan panjang telah dilalui, tantangan dan hambatan telah banyak dihadapi oleh SMP Baitussalam. Dari panjangnya perjalanan tersebut tentunya banyak hal-hal yang pernah diperoleh terutama prestasi. Adapun prestasi yang pernah didapat diantaranya:

- a. Juara II Paskibra di SMAN 9 Surabaya tahun 2008
- b. Finalis Pentas Seni Diknas Surabaya tahun 1995
- c. Juara I Futsal MKKS Surabaya Selatan tahun 2011
- d. Juara III Paskibra di SMPN 12 Surabaya tahun 2011

Selain dari prestasi-prestasi diatas yang pernah diraih SMP Baitussalam, masih banyak lagi prestasi yang lainnya baik yang didapat dari lomba-lomba maupun dari festival yang pernah di ikuti di berbagai daerah. Yang dalam hal ini tidak dapat kami cantumkan semuanya.

13. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP baitussalam Surabaya

Keadaan sarana dan prasarana SMP Baitussalam Surabaya pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel III

Keadaan Sarana dan Prasaran

NO	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	10 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik

3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
5	Ruang BK	1 Ruang	Baik
6	Ruang Koperasi	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
8	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10	Ruang Komputer	1 Ruang	Baik
11	Ruang Dapur	1 Ruang	Baik
12	Kamar Mandi Guru	3 Ruang	Baik
13	Kamar Mandi Siswa	6 Ruang	Rusak ringan
14	Musholah	1 Ruang	Baik
15	Ruang Laboratorium Siswa	1 Ruang	Baik
16	Meja Murid	145 Buah	Baik
17	Meja Guru	8 Buah.	Baik
18	Kursi Murid	268 Buah	Baik
19	Kursi Guru	8 Buah	Baik
20	Almari	11 Buah	Baik
21	Rak Buku	10 Buah	Baik
22	Komputer Untuk Praktek Siswa	11 Unit	Baik
23	Printer Untuk Praktek Siswa	1 Unit	Baik
24	Komputer Adm Sekolah	2 Unit	Baik
25	Printer Kegiatan Adm. Sekolah	2 Unit	Baik
26	Meja Komputer	14 Buah	Baik
27	Kursi Komputer	22 Buah	Baik
28	Mesin Stensil	1 Buah	Baik
29	Brankas	1 Buah	Baik
30	OHP	1 Unit	Baik

31	Alat Kesenian	21 Buah	Baik
32	Alat Olahraga	50 Buah	Baik
33	Alat Ketrampilan	65 Buah	Baik
34	Alat Peraga Matematika	36 Buah	Baik
35	Alat Peraga IPA	72 Set	Baik
36	Alat Peraga IPS	22 Buah	Baik
37	Mike	5 Buah	Baik
38	Radio	2 Unit	Baik

B. Analisis Data

1. Status ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya.

Untuk mengetahui bagaimana status ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya, penulis telah melakukan penyebaran angket kepada responden, yaitu orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya yang berjumlah 48. Angket tersebut diberikan kepada siswa-siswi untuk kemudian diberikan kepada orang tua masing-masing agar dijawab dengan sebenarnya.

Adapun 10 soal angket yang ditanyakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apa pendidikan terakhir orang tua?
2. Apa pekerjaan bapak/ibu?
3. Berapa penghasilan orang tua dalam 1 bulan?
4. Apakah dari penghasilan bapak/ ibu sudah mencukupi?

5. Apakah bapak / ibu mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak?
6. Dimana biasanya anak anda belajar pada waktu di rumah?
7. Berapa besar biasanya bapak / ibu memberikan uang saku pada anak?
8. Apakah status kepemilikan rumah milik bapak/ibu?
9. Kendaraan pribadi milik bapak / ibu?
10. Kedudukan bapak / ibu di masyarakat?

Sehingga peneliti memberikan skor jawaban dengan ketentuan berikut:

- a. Untuk jawaban “a” mendapat skor 3
- b. Untuk jawaban “b” mendapat skor 2
- c. Untuk jawaban “c” mendapat skor 1

Untuk mengetahui data tentang keadaan status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal.

Untuk mendapat kesimpulan dari keadaan status sosial ekonomi orang tua siswa SMP baitussalam Surabaya, penulis membuat tabel yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VI

Skor hasil angket tentang status sosial ekonomi orang tua siswa SMP

Baitussalam Surabaya

No.	Butir Soal										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27
2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	23
3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	25
4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	24
5	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	20
6	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	25
7	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	24
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
9	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	25
10	1	2	1	3	3	2	3	3	1	1	20
11	1	1	2	3	3	1	3	3	1	1	19
12	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	25
13	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	21
14	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	25
15	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	24
16	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	21
17	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	24
18	2	2	2	3	3	1	3	1	2	3	22
19	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	27
20	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	22
21	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	23
22	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	24
23	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	23
24	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	24
25	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	24
26	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	19
27	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	22
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	25

29	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	21
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
31	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
33	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	23
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
35	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	21
36	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	24
37	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	26
38	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	25
39	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	22
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
41	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	23
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
43	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26
44	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	25
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27
46	2	1	3	3	3	3	1	1	3	1	21
47	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	23
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Jumlah											1158

Adapun penafsiran setiap butir soal dari angket adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan terakhir orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya.

Tabel VI.1

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Perguruan tinggi	21	48	43,75%
2.	SMA	23		47,92%
3.	SMP	4		8,33%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya pendidikan terakhir orang tua siswa SMP Baitussalam adalah perguruan tinggi dengan prosentase 47,92%.

b. Pekerjaan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya.

Tabel VI.2

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Pegawai negeri	16	48	33,3%
2.	Pegawai swasta	12		25%
3.	Wiraswasta	20		41,67%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya pekerjaan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya adalah wiraswasta dengan prosentase 41,67%.

c. penghasilan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya dalam 1 bulan.

Tabel VI.3

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Lebih dari 1.680.000	34	48	71%
2.	1.680.000	11		23%
3.	Kurang dari 1.680.000	3		6%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya penghasilan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya adalah lebih dari 1.680.000 dengan prosentase 71%.

d. kecukupan penghasilan orang tua siswa

Tabel VI.4

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Lebih dari cukup	45	48	93,75%
2.	Cukup atau pas-pasan	3		6,25%
3.	Kurang	-		-
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya kecukupan penghasilan orang tua siswa adalah lebih dari cukup dengan prosentase 93,75%.

e. Tingkat kesulitan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak.

Tabel VI.5

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Tidak sama sekali	48	48	100%
2.	Kadang-kadang	-		-
3.	Sering	-		-
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya tingkat kesulitan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak adalah tidak ada sama sekali dengan prosentase 100%.

- f. Tempat belajar siswa SMP Baitussalam Surabaya ketika di rumah.

Tabel VI.6

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Di ruang belajar khusus	31	48	64,6%
2.	Di kamar	6		12,5%
3.	Di ruang tamu	11		22,92%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya tempat belajar siswa SMP baitussalam Surabaya ketika di rumah adalah di ruang belajar khusus dengan prosentase 64,6%.

- g. Tingkatan uang saku siswa SMP Baitussalam Surabaya.

Tabel VI.7

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Lebih dari 10.000	41	48	85,42%
2.	2.500 – 7.500	3		6,25%
3.	Kurang dari 2.500	4		8,33%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya tingkatan uang saku siswa SMP Baitussalam Surabaya adalah lebih dari 10.000 dengan prosentase 85,42%.

h. Status kepemilikan rumah.

Tabel VI.8

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Milik sendiri	34	48	70,8%
2.	Kontrakan	3		6,25%
3.	Rumah ortu / mertua	8		16,67%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan status kepemilikan rumah adalah milik sendiri dengan prosentase 70,8%.

i. Kendaraan orang tua.

Tabel VI.9

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Mobil	9	48	18,75%
2.	Motor	34		70,83%
3.	Sepeda	5		10,42%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya kendaraan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya adalah motor dengan prosentase 70,83%.

j. Kedudukan tua siswa SMP Baitussalam Surabaya di masyarakat.

Tabel VI.10

No	Kriteria	F	N	Prosentse
1.	Tokoh masyarakat	6	48	12,5%
2.	Ulama / guru	11		22,92%
3.	Warga biasa	31		64,6%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya kedudukan orang tua siswa di masyarakat adalah warga biasa dengan prosentase 64,6%.

Dari tabel di atas dapat diklasifikasikan orang tua dengan golongan tinggi terdapat 34 keluarga, sedangkan orang tua dengan golongan sedang terdapat 11 keluarga, dan orang tua dengan golongan rendah 3 keluarga.

Dari hasil analisis keseluruhan masih membutuhkan untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII**Prosentase status sosial ekonomi orang tua siswa.**

No soal	Alternatif jawaban	Prosentase
1.	Pendidikan terakhir orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya.	43,75%
2.	Pekerjaan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya.	33,3%
3.	penghasilan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya dalam 1 bulan.	71%
4.	kecukupan penghasilan orang tua siswa.	93,75%
5.	Tingkat kesulitan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak.	100%
6.	Tempat belajar siswa SMP Baitussalam Surabaya ketika di rumah.	64,6%
7.	Tingkatan uang saku siswa SMP Baitussalam Surabaya.	85,42%

8.	Status kepemilikan rumah.	70,8%
9.	Kendaraan orang tua.	18,75%
10.	Kedudukan orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya di masyarakat.	12,5%
Jumlah		597,54%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang status sosial ekonomi orang tua siswa dengan rata-rata tertinggi jawaban “a” yaitu 593,37% Hal ini diperoleh dari penjumlahan seluruh hasil persoal prosentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu $593,37 : 10 = 59,337\%$. Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase berada pada 56%-75% yang berarti cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya termasuk kategori “cukup baik”.

2. Prestasi belajar PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya

Tabel IV

Hasil Prestasi Belajar PAI Siswa

No	Nilai	No	Nilai
1.	3.9	25.	3.5

2.	3.7	26.	3.8
3.	3.6	27.	3.5
4.	3.7	28.	3.7
5.	3.8	29.	3.7
6.	3.6	30.	3.4
7.	3.8	31.	4
8.	3.6	32.	3.8
9.	3.6	33.	3.6
10.	3.9	34.	3.8
11.	3.5	35.	3.6
12.	4	36.	3.9
13.	3.8	37.	3.7
14.	3.7	38.	3.7
15.	3.8	39.	4
16.	3.5	40.	3.9
17.	3.5	41.	3.6
18.	3.7	42.	3.7
19.	3.6	43.	3.8
20.	3.7	44.	3.8
21.	3.9	45.	3.9
22.	4	46.	3.6
23.	3.6	47.	3.5

24.	3.8	48.	3.6
-----	-----	-----	-----

Adapun prosentase prestasi siswa adalah :

1. Nilai 4 : 5 siswa = 10,41%
2. Nilai 3,9 : 6 siswa = 12,5%
3. Nilai 3,8 : 11 siswa = 20,8%
4. Nilai 3,7 : 10 siswa = 20,8%
5. Nilai 3,6 : 9 siswa = 18,75%
6. Nilai 3,5 : 6 siswa = 12,5%
7. Nilai 3,4 : 1 siswa = 2,08%

Dari tabel dan keterangan diatas dapat diketahui bahwasanya nilai PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya 41,6% dari siswanya mencapai nilai 3,8 dan 3,7. Ini menunjukkan bahwasanya prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI sudah mencapai standar kelulusan, dengan standar kelulusan 2,68.

Dari data diatas dapat diklasifikasikan bahwasanya 3 siswa yang berasal dari golongan menengah ke bawah mendapat nilai yang baik yaitu 3,8 dan 3,9 sedangkan 1 siswa yang berasal dari golongan ekonomi tinggi yang mendapat nilai standar yaitu 3,4.

3. Pengaruh status ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar di SMP Baitussalam Surabaya, maka penulis menggunakan rumus product moment. Adapun langkah-langkah dalam mencari korelasi antara variabel x (hasil angket status sosial ekonomi orang tua siswa) dan variabel y (hasil prestasi belajar PAI siswa).

Tabel VII

Perhitungan Untuk Mencari Korelasi

No.	X	Y	X²	Y²	XY
1	27	3,9	729	15.21	105,3
2	23	3,7	529	13.69	85,1
3	25	3,6	625	12.96	90
4	24	3,7	576	13.69	88,8
5	20	3,8	400	14.44	76
6	25	3,6	625	12.96	90
7	24	3,8	576	14.44	91,2
8	28	3,6	784	12.96	100,8
9	25	3,6	625	12.96	90
10	20	3,9	400	15.21	78
11	19	3,5	361	12.25	66,5
12	25	4	625	16	100
13	20	3,8	400	14,44	76
14	25	3,7	625	13.69	92,5
15	24	3,8	576	14.44	91,2
16	21	3,5	441	12.25	73,5
17	24	3,5	576	12.25	84
18	22	3,7	484	13.69	81,4

19	27	3,6	729	12.96	97,2
20	22	3,7	484	13.69	81,4
21	23	3,9	529	15.21	89,7
22	24	4	576	16	96
23	23	3,6	529	12.96	82,8
24	24	3,8	576	14.44	91,2
25	24	3,5	576	12.25	84
26	18	3,8	324	14.44	68,4
27	22	3,5	484	12.25	77
28	25	3,7	625	13.69	92,5
29	21	3,7	441	13.69	77,7
30	28	3,4	784	11.56	95,2
31	27	4	729	16	108
32	28	3,8	784	14.44	106,4
33	23	3,6	529	12.96	82,8
34	29	3,8	841	14.44	110,2
35	21	3,6	441	12.96	75,6
36	24	3,9	576	15.21	93,6
37	26	3,7	676	13.69	96,2
38	25	3,7	625	13.69	92,5
39	22	4	484	16	88
40	29	3,9	841	15.21	113,1
41	23	3,6	529	12.96	82,8
42	28	3,7	784	13.69	103,6
43	26	3,8	676	14.44	98,8
44	25	3,8	625	14.44	95
45	27	3,9	729	15.21	105,3
46	21	3,6	441	12.96	75,6
47	23	3,5	529	12.25	80,5
48	29	3,6	841	12.96	104,4
Jumlah	1158	178.4	28294	664.18	4305,8

Keterangan:

Kolom 1 : Subyek penelitian diperoleh $N = 48$

Kolom 2 : Skor variabel X, diperoleh $\sum x = 1158$

Kolom 3 : Skor variabel Y, diperoleh $\sum y = 178,4$

Kolom 4 : $\sum x^2 = 28294$

Kolom 5 : $\sum y^2 = 664,18$

Kolom 6 : $\sum xy = 4306,8$

Setelah nilai dari masing-masing kategori diperoleh maka selanjutnya adalah memasukkan data tersebut dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{(N\sum_x^2 - (\sum_x)^2)(N\sum_y^2 - (\sum_y)^2)}} \\
 &= \frac{48 \times 4306,8 - (1158)(178,4)}{\sqrt{\{(48 \times 28294) - 1158^2\} \{(48 \times 664,18) - 178,4^2\}}} \\
 &= \frac{206678,4 - 206587,2}{\sqrt{(1358112 - 1340964)(31880,64 - 31826,56)}} \\
 &= \frac{91,2}{\sqrt{(17148)(54,08)}} \\
 &= \frac{91,2}{\sqrt{927363,84}} \\
 &= \frac{91,2}{962,997} \\
 &= 0,094
 \end{aligned}$$

Jadi, koefisien korelasinya adalah 0,094.

Setelah diketahui hasilnya r_{xy} , maka langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang dapat ditempuh dengan cara:

a. Interpretasi Sederhana

Dari perhitungan di atas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,094. Ini berarti antara variabel status sosial ekonomi orang tua siswa dengan variabel prestasi belajar siswa SMP Baitussalam Surabaya terdapat hubungan yang sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel status sosial ekonomi orang tua siswa dengan variabel prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel interpretasi di bawah ini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} sebagai berikut:

Tabel Interpretasi “r”

0,00-0,20	Antara variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi diabaikan (dianggap tidak ada)
0,20-0,40	Antara variabel y memang terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel y memang terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel y memang terdapat korelasi kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel y memang terdapat korelasi sangat kuat atau tinggi

Dari ketentuan di atas dinyatakan bahwa korelasi antara variabel status sosial ekonomi orang tua siswa dengan variabel prestasi belajar siswa SMP Baitussalam Surabaya tergolong sangat lemah atau sangat rendah. demikian secara sederhana r_{xy} dapat diberikan interpretasi variabel x dan variabel y dengan korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel “r” Product Moment

Sebelum menggunakan tabel “r” product moment maka harus dicari df atau derajat bebas-nya dulu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Degrees of freedom

N = Number of Freedom

Nr = Jumlah variabel yng dikorelasikan

$$\text{Maka, Df} = N - nr$$

$$= 48 - 2$$

$$= 46$$

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan $df=46$ berarti taraf $1\% = 0,291$ dan taraf $5\% = 0,376$ berarti $r_t > r_o$, maka konsekuensinya (H_o) diterima dan (H_a) ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa tidak ada korelasi

atau hubungan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya.

Maka hipotesa nihil (H_0) yang mengatakan bahwa “tidak ada pengaruh kondisi orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMP Baitussalam Surabaya ” diterima, sedangkan hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh antara kondisi orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Baitussalam Surabaya ” ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah status ekonomi orang tua siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Baitussalam Surabaya.

Selanjutnya dibawah ini peneliti akan memaparkan penghitungan dengan program SPSS 21.

- 1) Jika nilai $r_t > r_o$ maka H_0 diterima (tidak ada korelasi), tapi bila nilai $r_o > r_t$ maka H_0 ditolak (ada korelasi).
- 2) Karena nilai $(0.005) > 0.094$ maka H_0 diterima (tidak ada korelasi).

Correlations

			ekonomi	prestasi
Spearman's rho	ekonomi	Correlation Coefficient	1,000	,094
		Sig. (2-tailed)	.	,527
		N	48	48
	prestasi	Correlation Coefficient	,094	1,000
		Sig. (2-tailed)	,527	.
		N	48	48